

## **Upaya Membangkitkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Tingkat Anak-Anak pada Masa Covid-19 Di Gampong Jeulingke Dengan Penerapan Komunikasi Persuasif**

**Prilli Prisiska**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Indonesia, 23111  
*e-mail: 170401123@student.ar-raniry.ac.id*

**Syahril Furqany**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Indonesia, 23111  
*e-mail: syahril.furqany@ ar-raniry.ac.id*

### **Abstract**

Early childhood was realized as an asset for the future of the nation, parents and society. The tremendous responsibility that parents must carry out is at the stage of development. In addition, children's happiness is a significant factor in the development of children, both at home and outside the home. Therefore, parents must create a safe, comfortable, harmonious and loving environment in the family to strengthen the emotions between parents and children, especially during the COVID-19 pandemic, which requires children and parents to stay at home. This research is qualitative research with research methods carried out using literature (library), both in the form of books, notes, and reports of previous research results, and this study uses library research methods. The study results indicate that during the COVID-19 pandemic in online learning, students can become less active in conveying their aspirations and thoughts, which can result in boring learning. A student who experiences boredom in learning will get progress in learning outcomes. Therefore, it is necessary to encourage students to move students so that they are enthusiastic about learning to have learning achievements.

**Keywords:** *children; motivation; parents*

### **A. Pendahuluan**

Nama virus corona tengah menjadi pokok pembahasan isu terkini di semua kalangan orang di dunia. Alasannya, virus yang berakar dari kota Wuhan, Cina ini telah membunuh ribuan bahkan belasan ribu orang dari bermacam-macam negeri. Kejadian ini terus menjadi maraknya penyebaran dibelahan negara, Organisasi Kesehatan Dunia ataupun *World Health Organization* melaporkan virus corona bagaikan pandemi. Status ini naik berubah dari semulanya epidemik menjadi pandemik. *World Health Organization* menyebut virus corona bagaikan pandemik yang amat merisaukan kalangan orang banyak. Pihak *World Health Organization* menjelaskan dan membeberkan jikalau mereka maupun suatu negeri belum sempat memandang dan memperhatikan pandemi yang dipicu oleh virus corona sudah menyebar dengan sangat cepat. Serta kami belum sempat memperhatikan, memandang dan mengamati pandemi yang dapat dan bisa dikendalikan dengan alat maupun obat yang sudah diuji cobakan, Direktur Jenderal *World Health Organization* Tedros Adhanom Ghebreyesus.<sup>1</sup>

Penyakit ini mirip dengan penyakit MERS dan SARS yang terjadi beberapa tahun belakangan. Kemungkinan besar virus ini ditularkan dari hewan kelelawar dengan perantara hewan lainnya, seperti ular dan pangolin yang dapat menginfeksi manusia dengan cara kontak melalui kotoran hewan maupun proses tidak matang. Hasil penemuan pada dua rumah sakit di Wuhan menunjukkan beberapa tenaga medis yang merawat pasien ini terinfeksi virus serupa, sehingga tim di Tiongkok mengonfirmasi penyakit ini bukan hanya bisa ditularkan dari hewan ke manusia, melainkan bisa terjadi melalui transmisi antara sesama manusia.<sup>2</sup>

Secara global, lebih dari 3 juta orang meninggal dunia akibat virus corona, hingga akhir pekan kemarin. Banyak kabar-kabar yang masih mengkhawatirkan, hanya sedikit yang melegakan. Menurut data dari Johns Hopkins University (JHU), jumlah tersebut hampir sama dengan jumlah populasi di kota Kyiv (Ukraina), Ccaracas (Venezuela) hingga Lisbon (Portugal). Jumlah tersebut juga lebih tinggi dari populasi di Kota Chicago (AS) sebanyak 2,7 juta jiwa dan setara dengan gabungan populasi dari kota Philadephia dan Dallas (AS). Gerakan vaksinasi berlangsung cepat dilakukan oleh

---

<sup>1</sup> Masrul, Leon A. Abdillah dkk, *Pandemik COVID-19 : Persoalan dan Refleksi di Indonesia*, (Surabaya : Yayasan Kita Menulis, 2020), 1-2.

<sup>2</sup> Jaka Pradipta dan Ahmad Muslim Nazaruddin, *ANTIPANIK ! Buku Panduan Virus Corona*, (Jakarta : Elex Meida Komputindo, 2020), 2.

berbagai negara, namun kasus yang terus meningkat kembali memaksa diberlakukannya kembali lockdown dan pembatasan baru di seluruh dunia.<sup>3</sup>

Jumlah kasus virus corona atau Covid-19 di Indonesia masih bertambah setiap harinya. Dikutip dari data situs covid19.go.id, hingga Minggu (2/5/2021), total sudah ada 1.677.274 kasus Covid-19 di Indonesia Tiga hari sebelumnya, penambahan kasus berada di angka 4-5 ribu. Kasus positif corona pada Hari ini Minggu (2/5/2021), bertambah sebanyak 4.394 pasien. Kabar baiknya, pasien sembuh hari ini bertambah sebanyak 3.740 orang. Sehingga, jumlah angka kesembuhan berjumlah 1.530.718 orang. Sementara, kasus kematian bertambah 144 jiwa pada hari ini. Angka penambahan itu membuat jumlah kasus berujung kematian menjadi 45.796.<sup>4</sup>

Di Indonesia sendiri, pada tanggal 24 Maret 2020 Mendikbud mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang berisi tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) yang berisi, baik mahasiswa maupun siswa sekolah dasar dan menengah melakukan proses pembelajaran dari rumah dikarenakan kampus dan sekolah ditutup sementara. Dalam menanggapi keputusan tersebut Kemendikbud membuat kebijakan perubahan proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dengan pelaksanaan pembelajaran secara jarak jauh mengharuskan murid dan mahasiswa melaksanakan pembelajaran menggunakan daring dan virtual seperti penggunaan platform zoom, google meet, website kampus dan media daring lainnya. Namun, dalam proses pembelajaran daring atau virtual masih banyak siswa, tenaga pengajar dan orang tua merasa keberatan oleh situasi tersebut. Metode daring dinilai belum disiapkan sepenuhnya untuk dijadikan sistem belajar diterapkan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh saat ini tidak efektif. Sekolah daring juga tidak dapat menggantikan sekolah tatap muka.

Pada pembelajaran online, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu,

---

<sup>3</sup> Tito Bosnia, "Alert! Bila Lihat Fakta Ini, Corona di Dunia Bikin Merinding", di akses dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210418184452-4-238765/alert-bila-lihat-fakta-ini-corona-di-dunia-bikin-merinding>, pada tanggal 03 Mei 2021 pukul 14:38.

<sup>4</sup> Shella Latifa A, "UPDATE Corona di Indonesia Hari Ini, Minggu 2 Mei 2021: Tambah Kasus Positif 4.394, Total 1.677". di akses <https://www.tribunnews.com/corona/2021/05/02/update-corona-di-indonesia-hari-ini-minggu-2-mei-2021-tambah-kasus-positif-4394-total-1677274?page=4>, pada tanggal 03 Mei 2021 pukul 14:50.

diperlukan pendorong untuk menggerakkan menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar.

Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus. Motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, dalam makalah kali ini akan membahas mengenai bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran online akibat pandemi COVID-19.

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi Muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmaniah maupun rohaniyah, menumbuhkan hubungan yang harmonis setiap pribadi manusia dengan Allah, manusia dan alam semesta.

Pendidikan Islam bertolak dari pandangan Islam tentang manusia. Al-Qur'an menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk yang mempunyai dua fungsi yang sekaligus mencakup dua tugas pokok pula. Fungsi pertama, manusia sebagai khalifah Allah di bumi, makna ini mengandung arti bahwa manusia diberi amanah untuk memelihara, merawat, memanfaatkan, serta melestarikan alam raya. Fungsi kedua, manusia adalah makhluk Allah yang diberi tugas untuk menyembah dan mengabdikan kepada-Nya. Selain itu, manusia adalah makhluk yang memiliki potensi lahir dan batin. Potensi lahir adalah unsur fisik yang dimiliki oleh manusia. Adapun potensi batin adalah unsur batin yang dimiliki manusia yang dapat dikembangkan ke arah kesempurnaan. Berdasarkan konsep Islam tentang manusia tersebutlah yang diaplikasikan ke dalam konsep pendidikan Islam, yang dalam kaitan ini kelihatan sesungguhnya pendidikan Islam itu adalah pendidikan yang berkeseimbangan.<sup>5</sup>

Komunikasi persuasif adalah proses penyampaian pesan kepada komunikan, merupakan hal yang sangat penting yang tujuannya antara lain untuk mengubah sikap, pandangan, pendapat dan tingkah laku komunikan untuk menjadi konsultan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam di Indonesia*. (Jakarta : KENCANA, 2019), 1.

<sup>6</sup> Onong Uchana Effendy, *Radio Siaran Teori&Praktek* (Bandung : Manda Maju, 1990), 81.

Komunikasi persuasif adalah komunikasi yang bertujuan untuk mengubah atau memengaruhi kepercayaan, sikap dan perilaku seseorang, sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator.

Penyampaian pesan haruslah dilakukan secara efektif, agar pesan yang disampaikan dapat mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Pesan sebelum disampaikan kepada sasaran, harus dipersiapkan terlebih dahulu secara matang, agar pesan yang disampaikan itu dapat berjaan dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

Upaya membangkitkan semangat belajar Agama pada tingkat anak-anak di masa pandemic ini adalah yang sangat luarbiasa di lakukan di Gampong Jeulingke dengan penerapan Komunikasi Persuasif. Tingkat anak-anak sangat berantusias dalam mengikuti pembelajaran agama Islam yang di selenggarakan oleh mahasiswi KPM DRI-3 UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Bagi mereka selama pandemic ini berlangsung mereka kurang melalukan kegiatan proses pembelajran secara tatap muka, hanya saja mereka melalukan proses pembelajaran secara online yang telah di tentukan oleh peraturan pemerintah.

Membangkitkan semangat belajar tingkat anakanak yang dilakukan menggunakan penerapan komunikasi persuasif diterima sangat baik oleh anak-anak.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh pengetahuan sebagai solusi untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi. Dalam pembuatan artikel ini adalah menggunakan metode Library Research Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu. Sumber referensi dari perpustakaan kemudian akan dibaca dan ditelaah oleh penulis secara mendalam agar memperoleh gambaran tentang pendidikan karakter di Indonesia, terutama di masa pandemi ini.

Adapun analisis mendalam dilakukan oleh penulis dalam meneliti sumber data primer yaitu dari sumber buku terkait hasil penelitian dan sumber data sekunder yaitu membaca dan menilai referensi buku dan jurnal yang relevan dipakai sebagai kajian perpustakaan dalam penelitian ini. Studi kualitatif juga memerlukan analisis deskriptif yang analitis, kritis dan sistematis serta relevan untuk dikaitkan dengan fenomena yang

terjadi saat ini mengenai pendidikan karakter di masa pandemi terutama di perguruan tinggi. Penelitian kualitatif yang dikumpulkan dari pelbagai sumber kemudian akan dilakukan deskripsi dan klasifikasi.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bagian ini diuraikan data terkait dengan fokus masalah yang sudah dikumpulkan beserta analisis datanya. Uraian ditulis memakai font Times New Roman ukuran 12, 1,5 spasi.

#### **1. Pendidikan Agama Islam**

##### **a. Pengertian Pendidikan**

Pendidikan dapat dirumuskan sebagai usaha yang terencana dan sungguh-sungguh dari suatu generasi yang dianggap telah dewasa untuk mentransformasikan ilmu pengetahuannya, nilai-nilai dan budaya masyarakatnya kepada generasi yang dianggap belum dewasa. Usaha ini dilakukan agar peserta didik bisa mengembangkan potensi dirinya dan bisa mengimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Atau dalam bahasa lain, pendidikan menurut pandangan ahli merupakan suatu proses belajar dan penyesuaian individu secara terus-menerus terhadap nilai budaya dan cita-cita masyarakat yang meliputi aspek kehidupan untuk mempersiapkan mereka agar mampu mengatasi segala tantangan. Pendidikan hendaknya mampu mengembangkan segenap aspek kemanusiaan dan pewarisan budaya yang menjadi latar manusia hidup dan berkembang.<sup>7</sup>

Pendidikan Islam merupakan upaya mengembangkan seluruh potensi individual dan sosial manusia berdasarkan ajaran Islam. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang kepada yang lainnya untuk mengembangkan seluruh potensinya, sehingga tumbuh dan berkembang menuju terbentuknya kepribadian muslim.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Uci Sanusi dan Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Yogyakarta : CV BUDI UTAMA. 2018), 5.

<sup>8</sup> Uci Sanusi dan Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan...*, 10.

## **b. Pengertian Agama Islam**

Secara tenninologis, Harun Nasution memberikan definisi- definisi tentang agama sebagai berikut.<sup>9</sup> :

- 1) Pengakuan adanya hubungan manusia dengan kekuatan gaib yang harus dipatuhi.
- 2) Pengakuan terhadap adanya kekuatan gaib yang menguasai manusia
- 3) Mengikat diri pada suatu bentuk hidup yang mengandung pengakuan pada suatu sumber yang berada di luar diri manusia dan yang mempengaruhi perbuatan manusia.
- 4) Suatu sistem tingkah laku (code of conduct) yang berasal dari kekuatan gaib.
- 5) Kepercayaan kepada suatu kekuatan gaib yang menimbulkan cara hidup tertentu.
- 6) Pengakuan terhadap adanya kewajiban-kewajiban yang diyakini bersum-ber dari suatu kekuatan gaib.
- 7) Pemujaan terhadap kekuatan gaib yang timbul dari perasaan lemah dan perasaan takut terhadap kekuatan misterius yang terdapat pada alam sekitar manusia.
- 8) Ajaran-ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui seorang Rasul

Dari uraian tentang pengertian agama di atas, dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa agama pada dasarnya merupakan suatu peraturan Tuhan yang mendorong jiwa seseorang yang memiliki akal untk memegang peraturan Tuhan itu dengan kehendak sendiri, untuk mencapai kebaikan hidup dan kebahagiaan kelak di akhirat.

Dalam masyarakat Indonesia, selain kata agama, juga dikenal kata din dari bahasa Arab. din dalam bahasa Semit berarti Undang-undang atau hukum. Dalam bahasa Arab, din berarti menguasai, menundukkan, patuh, hutang, balasan, kebiasaan. Artinya agama memang mempunyai peraturan-peraturan yang hams ditaati. Agama selanjutnya memang menguasai diri seseorang dan rnembuat ia tunduk dan patuh kepada Tuhan dengan menjalankan ajaran-ajaran agama.

Dalam pengertian di atas, terdapat kesejalan dengan makna Islam sebagai agama seperti yang diungkapkan al-Maududi bahwa, temyata dari segi hakikat, Islam adalah agama semesta, karena Islam maknanya ialah berserah diri dan patuh kepada perintah yang mernberi Perintah, dan larangan-Nya tanpa membantah,

---

<sup>9</sup> R. Abuy Sodikin, "Konsep Agama dan Islam", *Jurnal Al Qalam*, Vol. 20. No. 97 April-Juni 2003, 2.

sebagaimana tunduknya mahluk-mahluk lainnya, seperti bumi, bulan, matahari, mereka itu adalah muslim.<sup>10</sup>

### **c. Pengertian Agama Islam**

Menurut Zakiyah Daradjat sebagaimana dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.<sup>11</sup>

- 1) Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan; dalam arti ada yang dibimbing, diajari dan/atau dilatih dalam peningkatan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama islam.
- 3) Kegiatan (pembelajaran) Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama islam dari peserta didik, yang disamping untuk membentuk kesalehan-kesalehan atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan social. Dalam arti, kualitas atau kesalehan pribadi itu diharapkan mampu memancar keluar dalam hubungan keseharian dengan manusia lainnya (bermasyarakat), baik yang seagama (sesama muslim) atau yang tidak seagama (hubungan dengan non muslim), serta dalam berbangsa dan bernegara sehingga dapat terwujud persatuan dan kesatuan nasional (ukhuwah wathoniyah) dan bahkan ukhuwah insaniyah (persatuan dan kesatuan antar sesama manusia).<sup>12</sup>

## **2. Motivasi Belajar**

### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi berasal Bahasa latin yaitu kata *movere* yang memiliki arti dorongan di dalam diri seseorang untuk dapat bertindak sehingga mencapai tujuan tertentu. Motivasi adalah hasrat, dorongan dan kebutuhan seseorang untuk dapat melakukan aktivitas tertentu. Sehingga motivasi diartikan sebagai kekuatan yang mendorong tindakan menuju suatu tujuan.

---

<sup>10</sup> R Abuy Sodikin, "Konsep Agama dan Islam", *Jurnal Al Qalam*, Vol. 20. No. 97, April-Juni 2003,.5.

<sup>11</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 21.

<sup>12</sup> Muhaimin, dkk. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 75-76.

Motivasi belajar dalam diri seseorang akan menimbulkan gairah atau meningkatkan semangat dalam belajar. Motivasi belajar mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar yaitu pemahaman materi dan pengembangan belajar. Selain itu, motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus.<sup>13</sup>

Motivasi belajar ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan pengertian motivasi belajar yaitu keseluruhan daya penggerak atau dorongan di dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang ditandai perubahan energi untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

### **b. Ciri-ciri Motivasi Belajar**

Sardiman A.M mengemukakan ciri-ciri motivasi yang ada pada siswa di antaranya adalah:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang efektif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti seseorang itu memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi. Ciri-ciri motivasi belajar seperti di atas akan sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran. Ciri-ciri motivasi belajar di atas yang akan digunakan dalam menyusun kisi-kisi instrumen angket untuk mengungkap salah satu variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar.

---

<sup>13</sup> Novianti, N. R. "Kontribusi Pengelolaan Laboratorium Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan MIPA*, Edisi khusus, 1, 2018.hlm.158-166.

### c. Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar

Sardiman A.M mengungkapkan ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar yaitu:

#### 1) Memberi Angka

Angka ini berkaitan dengan nilai yang diberikan guru dari kegiatan belajarnya. Siswa tentunya sangat terpicat dengan nilai-nilai ulangan atau raport yang tinggi. Nilai-nilai yang baik itu akan menjadikan motivasi yang kuat bagi para siswa untuk melakukan kegiatan belajar

#### 2) Hadiah

Hadiah juga dapat dikatakan sebagai motivasi bagi para siswa. Baik hadiah tersebut berasal dari sekolah kepada siswa yang berprestasi, maupun dari orang tua atau keluarga.

#### 3) Saingan/ Kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Baik persaingan individu maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Misalnya persaingan antara teman sebangku, jika si A mendapat nilai lebih baik dari pada si B, biasanya si B akan terdorong untuk dapat mengungguli si A.

#### 4) Pujian

Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana menyenangkan dan mempertinggi semangat belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

### 3. Komunikasi Persuasif

#### a. Pengertian Komunikasi

Untuk memahami pengertian manajemen komunikasi, terlebih dahulu dijelaskan pengertian komunikasi secara umum. Kata komunikasi berasal dari bahasa Latin *communicatio* yang berarti “pemberitahuan” atau “pertukaran pikiran”.<sup>14</sup>

Jadi, secara garis besar, dalam suatu proses komunikasi haruslah terdapat unsur-unsur kesamaan makna agar terjadi suatu pertukaran pikiran dan pengertian antara

---

<sup>14</sup> Tommy Suprpto, *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. ( Yogyakarta : MedPress, 2009 ), 5.

komunikator (penyebarnya) dan komunikan (penerima pesan). Proses komunikasi dapat diartikan sebagai “transfer informasi” atau pesan (*message*) dari pengirim pesan sebagai komunikator dan kepada penerima sebagai komunikan. Dalam proses komunikasi tersebut bertujuan untuk mencapai saling pengertian (*mutual understanding*) antara kedua pihak yang terlibat dalam proses komunikasi. Dalam proses komunikasi, komunikator mengirimkan pesan/informasi kepada komunikan sebagai sasaran komunikasi.

Adapun beberapa definisi komunikasi dari para pakar, sebagai berikut:

- 1) Komunikasi adalah proses yang menggambarkan siapa mengatakan apa dengan cara apa, kepada siapa dengan efek apa (**Laswell**)
- 2) Komunikasi merupakan rangkaian proses pengalihan informasi dari satu orang kepada orang lain dengan maksud tertentu.
- 3) Komunikasi adalah proses yang melibatkan seseorang untuk menggunakan tanda-tanda (alamiah atau universal berupa simbol-simbol berdasarkan perjanjian manusia) verbal atau nonverbal yang disadari atau tidak disadari yang bertujuan untuk memengaruhi sikap orang lain.
- 4) Komunikasi adalah proses di mana seseorang individu atau komunikator mengoperkan stimulan biasanya dengan lambang-lambang bahasa (verbal maupun non verbal) untuk mengubah tingkah laku orang lain (**Carl I. Hovland**).
- 5) Komunikasi adalah penyebaran informasi, ide-ide sebagai sikap atau emosi dari seseorang kepada orang lain terutama melalui simbol-simbol. (**Theodorson**)
- 6) Komunikasi adalah seni menyampaikan informasi, ide dan sikap seseorang kepada orang lain (**Edwin Emery**).
- 7) Komunikasi adalah suatu proses interaksi yang mempunyai arti antara sesama manusia (**Delton E, Mc Farland**).
- 8) Komunikasi adalah proses sosial, dalam arti pelemparan pesan/lambang yang mana mau tidak mau akan menumbuhkan pengaruh pada semua proses dan berakibat pada bentuk perilaku manusia dan adat kebiasaan (**William Albig**).
- 9) Komunikasi berarti suatu mekanisme suatu hubungan antarmanusia dilakukan dengan mengartikan simbol secara lisan dan membacanya melalui ruang dan menyimpan dalam waktu (**Charles H. Cooley**).

- 10) Komunikasi merupakan proses pengalihan suatu maksud dari sumber kepada penerima, proses tersebut merupakan suatu seri aktivitas, rangkaian atau tahap-tahap yang memudahkan peralihan maksud tersebut (**A. Winnet**).
- 11) Komunikasi merupakan interaksi antarpribadi yang menggunakan sistem simbol linguistik, seperti sistem simbol verbal (kata-kata) dan nonverbal. Sistem ini dapat di- sosialisasikan secara langsung/tatap muka atau melalui media lain (tulisan, oral, dan visual) (**Karlfried Knapp**).<sup>15</sup>

Dari beberapa definisi tersebut, maka dapat kita golongan ada tiga pengertian utama komunikasi, yaitu pengertian secara etimologis, terminologis, dan paradigmatis.

- 1) Secara etimologis, komunikasi dipelajari menurut asal-usul kata, yaitu komunikasi berasal dari bahasa Latin “*communicatio*” dan perkataan ini bersumber pada kata “*comminis*” yang berarti sama makna mengenai sesuatu hal yang dikomunikasikan.
- 2) Secara terminologis, komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain.
- 3) Secara paradigmatis, komunikasi berarti pola yang meliputi sejumlah komponen berkorelasi satu sama lain secara fungsional untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Contohnya adalah ceramah, kuliah, dakwah, diplomasi, dan sebagainya. Demikian pula pemberitaan surat kabar dan majalah, penyiaran radio dan televisi atau pertunjukan film di gedung bioskop, dan lain-lain.<sup>16</sup>

### **b. Pengertian Persuasif**

Persuasif adalah kegiatan psikologis dalam usaha memengaruhi sikap, sifat, pendapat, perilaku seseorang atau orang banyak yang dilakukan dengan cara komunikasi (pernyataan antar manusia) berdasarkan pada argumentasi dan alasan-alasan psikologis.<sup>17</sup>

Persuasif adalah bentuk komunikasi yang tujuannya mempengaruhi dan menyakinkan orang lain. Orang yang melakukan persuasif disebut persuader. Yang

---

<sup>15</sup> Tommy Suprpto, *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. ( Yogyakarta : MedPress, 2009 ), 5-6.

<sup>16</sup> *Ibid.hlm.7.*

<sup>17</sup> Lina Masruroh, *Komunikasi Persuasif dalam Dakwah Konteks Indonesia*. ( Jawa Timur : Scopindo Media Pustaka, 2020 ), 11.

dalam hal ini, persuader dianggap sukses jika mampu mempengaruhi keyakinan atau pendapat orang lain setelah mengajaknya atau menjelaskannya dengan beberapa alasan tertentu. Hal ini bisa berhubungan dengan kondisi, barang atau hal tertentu lainnya.

Persuasif sangat berbeda dengan propaganda, meski banyak yang belum tahu perbedaannya. Persuasif ialah tindakan untuk membujuk dengan cara halus dan tak ada sama sekali unsur paksaan sedangkan propaganda merupakan tindakan mempengaruhi pikiran atau pendapat orang lain dengan cara memberi info yang subjektif dan manipulative. Jadi persuasif melarang persuader melakukan kebohongan, dan sayangnya saat ini banyak orang justru menyalah artikan persuasif.<sup>18</sup>

### **c. Pengertian Komunikasi Persuasif**

Komunikasi persuasif juga bertujuan untuk mengubah persepsi, pemikiran. Istilah persuasi bersumber dari bahasa latin, persuasion, yang berarti membujuk, mengajak, atau merayu. Komunikasi persuasif yaitu adanya kesempatan yang sama untuk saling memengaruhi, memberi tahu audiensi tentang tujuan persuasi, dan mempertimbangkan kehadiran audiensi. Persuasi bisa di lakukan secara rasional dan menyentuh aspek afeksi atau hal yang berkaitan dengan kehidupan emosional seseorang. Melalui cara emosional, aspek simpati dan empati seseorang dapat digugah.

Proses komunikasi bertujuan memengaruhi pemikiran dan pendapat orang lain agar menyesuaikan pendapat dan keinginan komunikator. Selain itu, proses komunikasi dilakukan dengan mengajak dan membujuk orang lain agar terjadi perubahan sikap, keyakinan dan pendapat sesuai keinginan komunikator tanpa adanya unsur paksaan.

Sebagaimana diungkapkan Burgon dan Huffner, proses komunikasi persuasif bertujuan memengaruhi pemikiran dan pendapat orang agar menyesuaikan pendapat dengan keinginan komunikator. Selain itu, komunikasi persuasif juga mengajak orang lain dengan tujuan mengubah sikap keyakinan dan pendapat sesuai keinginan komunikator tanpa unsur paksaan atau ancaman. Melainkan menggunakan komunikasi yang berdasar pada argumentasi dan alasan-alasan psikologis. Banyak ahli yang memberikan definisi tentang persuasi. R. Wayne, dan kawan-kawan dalam bukunya *Techniques for Effective Communication* mendefinisikan komunikasi persuasi dengan pengertian komunikasi yang bertujuan agar khlayak memiliki pandangan yang sama

---

<sup>18</sup> <https://www.dosenpendidikan.co.id/persuasif-adalah/>

dengan komunikator. Johnson secara khusus mendefinisikan tindakan persuasi sebagai proses transaksional antara dua orang atau lebih dimana terjadi proses rekonstruksi realitas melalui pertukaran simbol atau pesan sehingga terjadi perubahan nilai, pemikiran, keyakinan dan tindakan.<sup>19</sup>

Komunikasi persuasif dapat dilihat sebagai derajat interaksi yang lebih tinggi dibanding komunikasi efektif dan empatik. Komunikasi persuasif bertujuan untuk membuat komunikan memberikan umpan balik sesuai keinginan komunikator. Pengertian persuasif sendiri adalah perubahan sikap akibat paparan informasi dari pihak lain. Dalam hubungan dokter-pasien, komunikasi persuasif banyak digunakan terutama untuk merubah perilaku kesehatan pasien. Agar komunikasi persuasif terjadi, maka komunikator perlu mengembangkan komunikasi efektif dan empatik.

Komunikasi persuasif dapat dikembangkan melalui:

- 1) Kejelasan penyampaian pesan. Agar pesan dapat tersampaikan dengan jelas, maka perlu memperhatikan keselarasan elemen-elemen komunikasi dan meminimalkan hambatan komunikasi.
- 2) Pemahaman sudut pandang dan keinginan komunikan. Komunikator dapat meminta komunikan melakukan sesuatu sesuai keinginan komunikator, hanya jika, komunikan melihat bahwa tindakan tersebut sesuai dengan keinginan si komunikan sendiri. Untuk mengetahui sudut pandang komunikan dan keinginan auditan, komunikasi empatik dapat dilaksanakan terlebih dahulu, sebelum meningkatkannya menjadi komunikasi persuasif.

Dari uraian tentang komunikasi persuasif, kita dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa syarat komunikasi persuasif adalah kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dan empatik.<sup>20</sup>

#### **D. Simpulan**

Motivasi belajar dalam diri seseorang akan menimbulkan gairah atau meningkatkan semangat dalam belajar. Motivasi belajar mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar yaitu pemahaman materi dan pengembangan belajar. Selain

---

<sup>19</sup> Lina Masruroh, *Komunikasi Persuasif dalam Dakwah Konteks Indonesia*. ( Jawa Timur : Scopindo Media Pustaka, 2020 ), 11-12.

<sup>20</sup> Gita Sekar Prihanti, *Empati dan Komunikasi*. ( Malang : UMM Press, 2017 ), 45.

itu, motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi Muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmaniah maupun rohaniah, menumbuhkan hubungan yang harmonis setiap pribadi manusia dengan Allah, manusia dan alam semesta.

Pendidikan Islam bertolak dari pandangan Islam tentang manusia. Al-Qur'an menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk yang mempunyai dua fungsi yang sekaligus mencakup dua tugas pokok pula. Fungsi pertama, manusia sebagai khalifah Allah di bumi, makna ini mengandung arti bahwa manusia diberi amanah untuk memelihara, merawat, memanfaatkan, serta melestarikan alam raya. Fungsi kedua, manusia adalah makhluk Allah yang diberi tugas untuk menyembah dan mengabdikan kepada-Nya. Selain itu, manusia adalah makhluk yang memiliki potensi lahir dan batin. Potensi lahir adalah unsur fisik yang dimiliki oleh manusia. Adapun potensi batin adalah unsur batin yang dimiliki manusia yang dapat dikembangkan ke arah kesempurnaan. Berdasarkan konsep Islam tentang manusia tersebutlah yang diaplikasikan ke dalam konsep pendidikan Islam, yang dalam kaitan ini kelihatan sesungguhnya pendidikan Islam itu adalah pendidikan yang berkeimbangan.

Komunikasi persuasif bertujuan memengaruhi pemikiran dan pendapat orang agar menyesuaikan pendapat dengan keinginan komunikator. Selain itu, komunikasi persuasif juga mengajak orang lain dengan tujuan mengubah sikap keyakinan dan pendapat sesuai keinginan komunikator tanpa unsur paksaan atau ancaman. Melainkan menggunakan komunikasi yang berdasar pada argumentasi dan alasan-alasan psikologis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abdillah, Masrul, Leon A. dkk (2020). *Pandemik COVID-19 : Persoalan dan Refleksi di Indonesia*, Surabaya : Yayasan Kita Menulis.

Bosnia, Tito. "Alert! Bila Lihat Fakta Ini, Corona di Dunia Bikin Merinding", di akses dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210418184452-4-238765/alert-bila-lihat-fakta-ini-corona-di-dunia-bikin-merinding>, pada tanggal 03 Mei 2021 pukul 14:38

Daulay, Haidar Putra. (2019). *Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta : KENCANA.

- Effendy, Onong Uchana. (1990). *Radio Siaran Teori&Praktek Bandung* : Manda Maju.
- <https://www.dosenpendidikan.co.id/persuasif-adalah/>
- Latifa A, Shella. “ *UPDATE Corona di Indonesia Hari Ini, Minggu 2 Mei 2021: Tambah Kasus Positif 4.394, Total 1.677*”. di akses <https://www.tribunnews.com/corona/2021/05/02/update-corona-di-indonesia-hari-ini-minggu-2-mei-2021-tambah-kasus-positif-4394-total-1677274?page=4>, pada tanggal 03 Mei 2021 pukul 14:50
- Masruuroh,Lina. (2020) *Komunikasi Persuasif dalam Dakwah Konteks Indonesia*. Jawa Timur : Scopindo Media Pustaka.
- Muhaimin, dkk. (2001). *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Bandung* : PT. Remaja Rosdakarya.
- Pradipta, Jaka dan Ahmad Muslim Nazaruddin, (2020). *ANTIPANIK ! Buku Panduan Virus Corona*, Jakarta : Elex Meida Komputindo.
- Prihanti, Gita Sekar. (2019). *Empati dan Komunikasi*. Malang : UMM Press.
- R. Novianti, N. (2018) *Kontribusi pengelolaan laboratorium dan motivasi belajar siswa terhadap efektivitas proses pembelajaran*. Jurnal Pendidikan MIPA. Edisi khusus, 1.
- Ramayuli. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam* Jakarta: Kalam Mulia.
- Sanusi, Uci dan Rudi Ahmad Suryadi (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta : CV BUDI UTAMA.
- Sodikin,R Abuy. (2003). *Konsep Agama dan Islam*. Jurnal Al Qalam, Vol. 20. No. 97 April-Juni.
- Suprpto, Tommy. (2009) *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta : MedPress.